

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan pada Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh:

a. Lingkungan kerja

Indikator bangunan tempat kerja, fasilitas, dan hubungan rekan kerja yang setingkat membentuk lingkungan kerja. Indikator terbesar mendukung kepuasan kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan, yaitu bangunan tempat kerja, dimana adanya gedung yang digunakan untuk bekerja sangat telah mempertimbangkan keselamatan kerja karyawan dan ruangan kerja yang mendukung aktivitas pekerjaan karyawan dengan penerangan yang cukup baik.

b. Budaya Organisasi

Indikator inovasi dan pengambilan risiko, orientasi pada manfaat, agresivitas dan stabilitas membentuk budaya organisasi. Indikator terbesar mendukung kepuasan kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan, yaitu stabilitas, dimana adanya pihak manajemen memberikan arahan kepada bawahannya untuk menjaga kerjasama di satu bagian, masing-masing anggota saling menghargai pendapat dan karyawan melaksanakan kegiatan rutin secara teratur dan tepat waktu.

c. Motivasi kerja

Indikator balas jasa, kondisi kerja dan prestasi kerja membentuk motivasi kerja. Indikator terbesar mendukung kepuasan kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan yaitu prestasi kerja, dimana adanya inovasi dan kreatifitas yang sangat diperlukan dalam menjalani pekerjaan dan setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara maksimal.

2. Lingkungan kerja, budaya organisasi, dan motivasi mendukung kepuasan kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan pada Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja, budaya organisasi, dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap kepuasan kerja karyawan Kantor Akuntan Publik Jansen dan Rekan, sehingga perusahaan harus melakukan tinjauan terhadap lingkungan kerja dan meningkatkan fasilitas perusahaan agar terciptanya suasana harmonis dan karyawan dapat menerapkan budaya organisasi dengan baik. Begitu pula dengan motivasi kerja, apabila perusahaan dapat mendukung karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya, maka akan meningkat motivasi kerja karyawan dan kepuasan kerjanya.
2. Pengaruh lingkungan kerja tergolong baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan lingkungan kerja yang baik suasana kantor harus tetap terjalin harmonis, kondisi

lingkungan kerja yang nyaman dan hal ini juga dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

3. Pengaruh budaya organisasi tergolong baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai norma dalam perusahaan karyawan perlu dilibatkan dalam pembentukan kebijakan dan peraturan perusahaan

